



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Mei 2021

Halaman: 2

PTM di Sepuluh Sekolah Ditunda

Hari Ini Pembelajaran Masih Dilakukan Daring

JOGJA, Radar Jogja - Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) untuk jenjang SD dan SMP ditunda. Keputusan ini karena didapati ada 10 persen peserta didik melakukan mobilitas selama libur Idul Fitri.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan keputusan itu diambil dari hasil proses pendataan *screening* terhadap kegiatan siswa-siswi selama libur Lebaran, atau satu minggu terakhir. *Screening* tersebut, sekaligus memantau kondisi kesehatan anak didik.

"Sekitar 10 persen dari jumlah siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang ada pada pertanyaan *screening*. Kalau yang sakit, hanya sekitar 4,9 persen," katanya

kemarin (19/5).

HP menjelaskan pelaksanaan PTM semula diwacanakan bergulir mulai hari ini (20/5) sesuai kalender akademik kepada 5 SD dan 5 SMP terlebih dulu. Namun, kembali ditunda karena berkaitan dengan mobilitas siswa selama libur lebaran untuk menghindari sebaran virus korona di lingkungan sekolah.

"Pendataan kan dilakukan secara *online* melalui wali kelasnya masing-masing," ujarnya.

Menurutnya, pemerintah harus mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi agar tidak terjadi permasalahan apapun di lingkup sekolah. Maka pelaksanaan PTM direncanakan digulirkan 27 Mei untuk SMP dan 28 Mei untuk SD. "Besok (hari ini) mulai tapi dengan skema daring," tandasnya. Meskipun PTM sudah dibuka, Pemkot

terpapar memfasilitasi skema daring. Sehingga akan digelar dengan dua layanan pembelajaran yakni sekolah tatap muka dan online tetap jalan. Siswa diberikan kesempatan untuk memilih.

Kendati demikian, PTM yang bergulir 27 dan 28 Mei mendatang masih terbatas di 10 sekolah yang sebelumnya sudah dilakukan uji coba antara lain, SMPN 1, SMPN 8, SMPN 15, SMPN 9, SMPN 7 Kota Jogja. Kemudian SDN Margoyasan, SDN Lempuyangwangi, SDN Tegalrejo, SDN Serayu, dan SD Muhammadiyah Karangajen.

"Harapan kami, memang tahun ajaran baru ini bisa jalan. Namun, kita harus melihat perkembangan kasus (Covid-19) bagaimana. Kita sudah siapkan semua, dari standar protokol kesehatan dan vaksinasi guru," tambahnya.

Terpisah, Anggota Forpi Kota Jogja, Baharuddin Kamba mengapresiasi keputusan Pemkot Jogja untuk menunda pelaksanaan PTM di sejumlah SD dan SMP Kota Jogja.

"Sikap kehati-hatian sebelum mengambil sebuah kebijakan haruslah dike depankan. Kami menyampaikan apresiasi yang tinggi," katanya.

Sebelumnya, Forpi juga telah merekomendasikan salah satu poin ialah sekolah khususnya SD sebaiknya terlebih dulu fokus pada persiapan pelaksanaan ASPD untuk siswa kelas VI. Kemudian pelaksanaan PTM untuk 5 SD tersebut dapat dilaksanakan setelah ASPD selesai.

Itu pun harus mempertimbangkan tren kenaikan angka positif Covid-19 di wilayah Kota Jogja. "Jangan sampai PTM justru menimbulkan kluster penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah," imbuhnya. (wia/bah/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Se
2.	☐ Positif	☐ Seger
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005